

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian survey yaitu strategi untuk memperoleh data dari sampel suatu populasi dan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpul data (Sugiyono, 2017 :32). Strategi penelitian survey mempunyai keunggulan yaitu : efisien (waktu, biaya, tenaga dan pengolahan data) serta dapat digunakan untuk berbagai maksud penelitian.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif eksplanatif kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji suatu hipotesis (Sugiyono, 2009).

B. Operasionalisasi Variabel

1. Defenisi Operasional

a. Variabel Terikat (Y)

Kinerja adalah hasil kerja berupa kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja dan komitmen pegawai pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo dalam mewujudkan tujuan bersama.

Indikator Kinerja Pegawai pada penelitian ini adalah :

- 1). Kualitas hasil kerja, aspek yang diukur adalah mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan meminimalisir kesalahan dalam bekerja.
- 2). Kuantitas hasil kerja, aspek yang diukur adalah mampu menyelesaikan semua pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan dan menetapkan target dalam bekerja.
- 3). Komitmen, aspek yang diukur adalah tidak menunda pekerjaan kantor dan menerima tantangan baru dalam bekerja.

b. Variabel Bebas (X)

Disiplin Kerja adalah sikap kesetiaan dan ketaatan yang digambarkan melalui ketaatan pada waktu kerja, kepatuhan terhadap peraturan kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan sikap bekerja sama pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Indikator dari Disiplin Kerja adalah sebagai berikut :

- 1). Ketaatan pada waktu kerja, aspek yang diukur adalah pegawai datang ke kantor tepat waktu, menggunakan waktu secara optimal untuk bekerja.
- 2). Kepatuhan terhadap peraturan kerja, aspek yang diukur adalah berpakaian rapih sesuai dengan ketentuan instansi dan mengerjakan pekerjaan sesuai instruksi atasan.
- 3). Tingkat kewaspadaan tinggi, aspek yang diukur adalah berhati-hati dalam bekerja dan membereskan peralatan kantor setelah menggunakannya.
- 4). Sikap kerja sama, aspek yang diukur adalah bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja dan menerima kritikan dan saran dari atasan maupun rekan kerja.

2. Skala Pengukuran Variabel

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian.

Dalam menanggapi pertanyaan kuesioner, maka digunakan pengukuran dengan skala likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : 5 (130-150) atau (121% -150%)
- b. Setuju : 4 (105-129) atau (91% - 120%)
- c. Netral : 3 (80-104) atau (61% -90%)
- d. Tidak Setuju : 2 (55-79) atau (31% -60%)
- e. Sangat Tidak Setuju : 1 (30-54) atau (0% -30%)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2015: 117). Berdasarkan pengertian ini maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel(Sugiyono, 2015 :124).

3. Responden

Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2003: 10). Berdasarkan penentuan sampel di atas maka yang menjadi responden adalah :

- a. Kepala kantor : 1 orang
- b. Staff : 29 orang
- Jumlah : 30 orang

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden/informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut Sugiyono (2015 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo dan sumber lainnya yang berkaitan dan memperkuat dasar penelitian serta sumber-sumber tertulis yang mengacu pada teori-teori yang ada.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini berdasar pada hasil pengumpulan data melalui angket. Pengolahan data penelitian ini mengikuti tahap-tahap sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Pada tahap penyuntingan peneliti memeriksa kembali kelengkapan angket yang sudah diedarkan untuk mengecek apakah sudah di isi sesuai petunjuk.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap pengkodean peneliti memberikan kode dengan cara menggantikan nama subjek penelitian dengan nomor subjek penelitian, serta nomor item angket.

c. Tabulasi (*Tabulation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengolahan data dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, karena data yang ada berwujud angka-angka yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dimana data dalam penelitian ini merupakan data interval.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X^2
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y^2
- N = Jumlah responden

F. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam hubungan dengan validitas, dikenal validitas terstruktur dan validitas empirik. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan validitas terstruktur, yakni peneliti berusaha menulis angket dengan menjabarkan variabel itu untuk mengetahui apakah faktor angket yang sudah secara terstruktur dikembangkan itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga peneliti dapat mencermati jawaban-jawaban yang diberikan responden.

Teknik analisis validitas dilakukan melalui analisis faktor dengan rumus korelasi Product Moment Pearson (Siregar, 2015:203) sebagai berikut :

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara skor setiap aspek dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah diketahui nilai hitung, selanjutnya r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} angka kritik *product moment* pada taraf signifikansi 5%.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti angket tersebut valid sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti angket tersebut tidak valid sehingga tidak layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Dalam menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik belah dua dengan rumus Spearman Brown. Teknik belah dua yang digunakan adalah teknik belah dua ganjil-genap. Peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan skor butir genap sebagai belahan kedua, kemudian dikorelasikan. Dalam penggunaannya, peneliti menempuh langkah-langkah seperti dikemukakan oleh Arikunto (2010:145), sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama (X) dan butir skor bernomor genap sebagai belahan kedua (Y)
- b. Menghitung atau menjumlahkan skor dari kedua belahan tersebut.
- c. Mengkorelasikan skor kedua belahan

Setelah menjumlahkan skor dari kedua belahan, data tersebut dikorelasikan dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment (Siregar, 2015:203) untuk mengetahui nilai “r” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{N \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variabel yang di korelasikan

X = Skor aspek belahan ganjil

Y = Skor aspek belahan genap

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X_2$ = Jumlah kuadrat masing- masing skor X

$\sum Y_2$ = Jumlah kuadrat masing- masing Y

N = Jumlah responden

Setelah koefisien korelasi diketahui, selanjutnya realibilitas angket secara keseluruhan diuji dengan teknik belah dua ganjil-genap yakni belahan ganjil sebagai belahan I dan belahan genap sebagai belahan II menggunakan rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2015:190) sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{r_{gg}}{r_{gg} + r_{gg}}$$

Keterangan rumus :

r_{tt} = koefisien reliabilitas

r_{gg} = koefisien ganjil genap

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} angka kritik pada taraf signifikansi 1%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti angket tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti angket tersebut tidak reliabel sehingga tidak layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.